

“PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI SDM TERHADAP KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN”

Maruli Tua Siahaan^{1*}, Muhamad Yogi Iskandar², Ozhia Putri Albet³, Hadi Supratikta⁴

^{1,2,3,4} Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

*E-mail: Maruli660@gmail.com

ABSTRAK

Pengambilan keputusan yang tepat dan efisien merupakan salah satu faktor kunci bagi keberhasilan manajemen dalam menghadapi kompleksitas dan perubahan yang cepat di era digital. Salah satu teknologi yang dapat mendukung kualitas pengambilan keputusan manajemen adalah penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi SDM terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen. Fokus kajian ini berada pada kemampuan sistem untuk menyediakan data yang akurat, relevan, dan dapat diakses secara cepat guna mendukung para manajer dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi strategis terkait manajemen tenaga kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada para manajer dan praktisi SDM dari berbagai industri. Analisis data dilakukan dengan metode statistik inferensial untuk mengukur hubungan dan tingkat pengaruh variabel terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi SDM berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen. Penerapan sistem ini memungkinkan manajemen dapat mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja dengan lebih tepat, memantau kinerja karyawan dengan lebih efisien, dan membuat prediksi kebutuhan SDM berdasarkan data dan pola historis yang tersedia. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi para pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan sistem informasi SDM sebagai alat strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait sumber daya manusia. Dengan penerapan sistem yang tepat, perusahaan dapat mempercepat proses adaptasi, memperbaiki kualitas tenaga kerja, dan merumuskan kebijakan SDM yang lebih responsif dan adaptif di era bisnis yang terus berkembang.

Kata Kunci: Sistem Informasi SDM, Kualitas Pengambilan Keputusan, Manajemen, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia

Abstract

Making accurate and efficient decisions is a key factor for management success when dealing with the increasing complexity and rapid changes of the digital era. One technology that can support the quality of managerial decision-making is the implementation of a Human Resource Information System (HRIS). This study aims to analyze the influence of HRIS utilization on the quality of managerial decision-making. The focus of this research lies in the system's ability to provide

accurate, relevant, and readily accessible data to support managers throughout the planning, implementation, and strategic evaluation processes related to human resource management. The research applies a quantitative approach, utilizing questionnaires distributed to managers and HR practitioners across various industries. The data were analyzed using inferential statistical methods to measure the relationship and the degree of influence between the relevant variables. The results indicate that the utilization of an HRIS has a significant and positive effect on the quality of managerial decision-making. The implementation of this system allows management to more accurately identify staffing needs, efficiently monitor employee performance, and make data-driven forecasts of future workforce requirements. This study also provides practical implications for stakeholders, highlighting the role of an HRIS as a strategic tool in enhancing the quality of human resource-related decision-making. By utilizing an HRIS effectively, organizations can accelerate the adaptation process, improve workforce quality, and formulate more responsive and adaptive HR policies in an ever-changing business environment.

Keywords: Human Resource Information System, Decision-Making Quality, Management, Information Technology, Human Resources

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan penuh dengan perubahan, kualitas pengambilan keputusan manajemen menjadi faktor krusial bagi keberlangsungan dan daya saing sebuah organisasi. Berbagai tantangan seperti perubahan kebutuhan tenaga kerja, teknologi yang terus berkembang, hingga kebutuhan untuk mengoptimalkan biaya dan produktivitas, mengharuskan para pengambil keputusan dapat mengandalkan data dan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diakses dengan cepat. Salah satu teknologi yang telah banyak diadopsi guna menjawab kebutuhan tersebut adalah Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM).

SISDM memungkinkan manajemen untuk mengelola berbagai data terkait tenaga kerja, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan, evaluasi kinerja, hingga perencanaan kebutuhan tenaga kerja dengan lebih efisien dan terstruktur. Dengan penerapan teknologi ini, para pengambil keputusan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai aspek-aspek strategis terkait pengelolaan SDM, sehingga dapat merumuskan kebijakan dan langkah kerja yang lebih tepat, cepat, dan berdasar data (data-driven).

Namun, tingkat keberhasilan penerapan SISDM dalam mendukung kualitas pengambilan keputusan tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi

juga terkait dengan kemampuan para pengambil keputusan dalam memanfaatkan informasi yang tersedia. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan SISDM dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajemen, termasuk hambatan dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas penerapannya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran teknologi informasi dalam konteks pengelolaan SDM dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para praktisi maupun akademisi dalam mengoptimalkan implementasi SISDM guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan strategis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh pemanfaatan sistem informasi SDM terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen. Penelitian dilakukan pada beberapa perusahaan di bidang jasa Makanan Food and Beverage yang telah mengimplementasikan sistem informasi SDM. Populasi penelitian ini adalah para manajer dan pejabat terkait di departemen SDM dari berbagai perusahaan yang telah mengimplementasikan SISDM. Sedangkan untuk sampel diambil dengan metode purposive sampling, dengan kriteria: 1. Berposisi sebagai manajer atau pejabat terkait di departemen SDM. 2. Memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun terkait pemanfaatan SISDM. Dan untuk Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 responden.

Untuk teknik pengumpulan data, data dikumpulkan dengan metode yang pertama Kuesioner, yang terdiri dari daftar pertanyaan dengan skala Likert terkait pemanfaatan SISDM dan kualitas pengambilan keputusan. Dan yang Studi Dokumentasi, untuk mendapatkan data terkait penerapan SISDM dan struktur pengambilan keputusan di masing-masing perusahaan. Variabel Penelitian Bebas (X): Pemanfaatan Sistem Informasi SDM dan Variabel Terikat (Y): Kualitas Pengambilan Keputusan Manajemen Kuesioner terdiri dari item-item pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator pemanfaatan SISDM (akurat, relevan, cepat, dapat diandalkan) dan indikator kualitas pengambilan keputusan (tepat waktu, sesuai kebutuhan, dapat diukur, mendukung kebijakan strategis). Instrumen ini

telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Teknik Analisis Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode Analisis Deskriptif untuk memetakan karakteristik responden dan gambaran variabel penelitian. Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengukur pengaruh pemanfaatan SISDM terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen. Uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas) dilakukan guna memastikan kualitas model regresi. Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen. Analisis data dari 80 responden dengan metode regresi linier sederhana menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,72 ($\text{sig.} < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pemanfaatan sistem informasi SDM sebesar satu satuan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajemen sebesar 0,72 satuan. Nilai R-Square sebesar 0,58 juga mengungkapkan bahwa 58% variasi kualitas pengambilan keputusan dapat dijelaskan oleh tingkat pemanfaatan sistem informasi SDM, sedangkan 42% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil deskriptif juga memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menilai penerapan sistem informasi SDM dapat meningkatkan akurasi data, relevansi informasi, dan kecepatan pengumpulan data yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Para manajer yang diwawancara menyebutkan bahwa sistem informasi SDM memberikan gambaran menyeluruh mengenai kebutuhan tenaga kerja, kinerja karyawan, dan pola pengembangan SDM, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan langkah strategis. Hal ini sejalan dengan konsep teknologi informasi yang dikemukakan oleh Laudon dan Laudon (2019), yang menyebutkan bahwa sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan.

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Rahmawati dan Setiawan (2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi SDM dapat

mengurangi risiko kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data tenaga kerja, serta membantu manajemen membuat keputusan yang lebih relevan dan berdasar fakta. Dengan kata lain, sistem informasi SDM tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai katalisator bagi pengembangan strategi SDM dan bisnis yang adaptif dan responsif.

Namun, dari pengumpulan data juga diketahui bahwa belum semua manajer memanfaatkan sistem informasi SDM secara maksimal. Beberapa hambatan yang diidentifikasi meliputi kurangnya pelatihan bagi pengambil keputusan, belum lengkapnya integrasi sistem dengan berbagai departemen terkait, dan belum meratanya tingkat literasi digital di tingkat manajemen. Hal ini memberi gambaran bahwa selain teknologi, aspek kualitas SDM dan perubahan pola kerja juga perlu mendapat perhatian guna mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi SDM.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi SDM berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen. Agar implementasi dapat memberikan nilai strategis yang maksimal, diperlukan peningkatan pelatihan bagi pengambil keputusan, pengembangan sistem yang terintegrasi dengan kebutuhan bisnis, dan pembentukan pola kerja yang mendukung budaya kerja berbasis data (data-driven). Dengan langkah-langkah tersebut, sistem informasi SDM dapat menjadi instrumen vital bagi manajemen dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan SDM yang lebih efektif dan adaptif di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen. Nilai koefisien regresi sebesar 0,72 dan nilai R-Square sebesar 0,58 menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi SDM dapat menjelaskan 58% variasi kualitas pengambilan keputusan manajemen, sedangkan 42% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara deskriptif, sebagian besar responden mengakui bahwa penerapan sistem informasi SDM membantu manajemen memperoleh data yang lebih akurat, relevan, dan dapat diakses dengan cepat, sehingga dapat digunakan

sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis. Namun, hambatan terkait kurangnya pelatihan, belum lengkapnya integrasi antar sistem, dan rendahnya literasi digital juga masih ditemukan dan perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen guna memaksimalkan peran sistem informasi SDM sebagai katalisator transformasi digital di bidang manajemen sumber daya manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi bagi terlaksananya penelitian ini, khususnya para responden yang telah meluangkan waktu dan memberikan data yang berharga bagi penelitian, para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan konstruktif, serta rekan-rekan dan keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para praktisi dalam mengoptimalkan penerapan sistem informasi SDM guna mendukung kualitas pengambilan keputusan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- DAFTAR PUSTAKA Bodnar, 2005, Sitem Informasi Manajemen, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
Flippo, 2004, Manajemen Personalia, Erlangga, Jakarta. Hasibuan, 2006, Teori Pengembangan Keputusan, Erlangga, Jakarta.
Hollenbeck, 2000, Human ResourceManagement, Mc Graw Hill, Boston.
Marwansyah, 2010, Manajemen Sumber Daya Manusia, Alfabeta, Bandung. Mc leod, 2001, Informasi dan Komunikasi, Elib Unikom, Jakarta.
Sedarmayanti, 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, Aditama, Bandung.
Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Administrasi, CV Alfabeta, Husein Umar, Bandung.
Suharsimi, Asikunto, 2003, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta.
Sutabri, 2005, Data dan Konsep Dasar Informasi, USU Institutional, Sumatera.